

RINGKASAN

Pemeliharaan Tembakau Sumatra Dengan Sistem Kalibaru Sumatra Open (KSO) Di Kopa Tarutama Nusantara Kebun Kendeng Lembu Glenmore Banyuwangi, Anugrah Saputra, NIM.A3211297, Tahun 2014, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dyah Nuning Erawati,SP.MP.

Nicotiana tabacum atau lebih dikenal sebagai tembakau (*tobacco*) ialah sejenis tumbuhan herbal dengan ketinggian kira-kira 1.8 meter (6 kaki) dan besar daunnya yang melebar dan meruncing dapat mencapai sekurang-kurangnya 30cm (1 kaki). Tanaman tembakau dicirikan dengan keadaan tanaman yang kokoh dan besar dengan ketinggian tanaman sedang, daunnya tipis dan elastisitas, bentuk daun bulat lebar, bermahkota silinder, dan daunnya berwarna cerah. Pertumbuhan tanaman tembakau membutuhkan cukup air artinya tidak boleh kekurangan atau kelebihan air. Budidaya tanaman tembakau di mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pasca panen dan panen. Untuk menghasilkan budidaya tanaman tembakau dengan kualitas dan kuantitas yang baik, maka perlu adanya pemeliharaan tanaman tembakau secara serius dan intensif..

Tujuan dari kegiatan PKL disini untuk mengetahui semua kegiatan budidaya tanaman tembakau dan pemeliharaan tanaman tembakau. Kegiatan ini di laksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni di kebun Kendeng Lembu Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Dari uraian kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tersebut disimpulkan bahwa, Pemeliharaan tanaman tembakau merupakan hal yang paling penting untuk menghasilkan budidaya tanaman tembakau dengan kualitas dan kuantitas yang baik, untuk proses pemeliharaan yang terdiri dari pengendalian hama dan penyakit, pengguludan, pemupukan, sanitasi, penyiraman, membentuk kuping kuda dan pemberian air bawah (torap).